



PSIM JOGJA

PELANGGARAN PERTAMA
 ditujukan kepada panitia panpel pertandingan PSIM Jogja atas kegagalan menjalankan tanggung jawab menjaga ketertiban serta keamanan di area stadion. Panpel dikenakan denda administratif sebesar **Rp 40 juta.**

SANKSI KEDUA
 dijatuhkan langsung kepada PSIM Jogja akibat tingkah laku buruk penonton. Aksi penyalaaan flare massal oleh kelompok supporter selepas peluit panjang dinilai melanggar regulasi disiplin secara serius. klub dijatuhi sanksi denda sebesar **Rp 250 juta.**

Akibat Flare Didenda Rp 290 Juta

JOGJA - Manajemen PSIM Jogja secara resmi telah menerima salinan keputusan dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI. Itu terkait pelanggaran regulasi pada pertandingan kandang saat melawan Madura United FC, Minggu (17/5) lalu. Laga *home* penutup tersebut menyisakan catatan evaluasi mendalam bagi Laskar Mataram.

Berdasarkan sidang Komdis PSSI, pihak PSIM Jogja mendapatkan dua sanksi sekaligus atas insiden setelah pertandingan berakhir di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul tersebut.

Pelanggaran pertama ditujukan kepada panitia pelaksana (panpel) pertandingan PSIM Jogja atas kegagalan menjalankan tanggung jawab menjaga ketertiban serta keamanan di area stadion. Kelalalan pengawasan tersebut menyebabkan munculnya penyalaaan suar atau flare dalam jumlah cukup banyak di beberapa tribun. Akibat pelanggaran kode disiplin ini, panpel dikenakan denda administratif sebesar Rp 40 juta.

Sanksi kedua dijatuhkan langsung kepada PSIM Jogja akibat tingkah laku buruk penonton. Aksi penyalaaan *flare* massal oleh kelompok supporter selepas peluit panjang dinilai melanggar regulasi disiplin secara serius.

Atas tanggung jawab kolektif terhadap perilaku penonton di dalam stadion, klub dijatuhi sanksi denda sebesar Rp 250 juta. Sehingga dari dua pelanggaran tersebut, PSIM Jogja total terkena Rp 290 juta.

Manajemen PSIM Jogja menghormati seluruh keputusan hukum tersebut dan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran denda sesuai prosedur federasi. Insiden ini menjadi bahan refleksi bersama bahwa perjuangan mengawal tim kebanggaan harus senantiasa berjalan selaras dengan kepatuhan terhadap regulasi kompetisi.

Langkah evaluasi segera dilakukan agar kejadian serupa tidak terulang. Ke depan, manajemen mengajak seluruh elemen supporter untuk saling menjaga ketertiban demi melindungi klub/tari hukuman yang jauh lebih berat. ([ayu/prs/zl](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005